

Rosi dan Seribu Tas

Iwan Yuswandi Moch. Yusuf Riantho





Lihat! Kamar Rosi penuh dengan tas lucu. Semua buatan Rosi, loh!



'Kakaaak, aku ikut main!' teriak adik Rosi dari luar kamar. Kadang-kadang, Rosi tidak suka diganggu oleh adiknya. Tapi kata Ibu, dia saudara Rosi satu-satunya. Dia teman paling dekat ketika nanti Ayah dan Ibu sudah tiada.



'Nanti duluuu!' teriak Rosi dari dalam kamar. Cepat-cepat, Rosi menutup pintu. 'Rosi, titip Ade. Ibu mau antar kue pesanan Bu Rina,' ucap Ibu.



'Ibu nggak tahu proyek seribu tas tanganku, sih!' gerutu Rosi pelan. Hari ini dia ingin membuat tas sebanyak-banyaknya.



Rosi

lupa waktu. Tangannya terus menggunting dan mengelem. Semakin lama gerakannya semakin cepat. Dia terus-menerus membuat tas hingga kamarnya penuh.



Tiba-tiba, Rosi tidak lagi berada di kamar. 'Wow, tempat apa ini?!' ucap Rosi. Dia meraba-raba dinding ruangan itu dengan takjub. 'Ini seperti tas buatanku. Tapi, besar sekali! Ah, mengapa aku berada di sini?'



'Jangan-jangan ini mimpi. Aku harus tidur supaya nanti terbangun!' Rosi memejamkan mata, tapi tidak bisa. Dia malah teringat wajah adiknya dan pesan Ibu. 'Adikku! Adeee kamu di manaaa?' 'Adeee Adeee Kakak di sini! Kamu di mana?' Rosi mulai panik karena tidak mendengar jawaban.



Rosi mencari-cari jalan keluar. 'Ini dia pintunya! Tapi, aku tidak kuat mendorongnya. Tas ini tebal sekali!' keluhnya.



Rosi pun menangis. Dia takut tidak bisa keluar. Dia juga takut kehilangan adiknya. SREEEK Tiba-tiba, terdengar pintu kamar dibuka. 'Ya ampuuun, Rosi! Kamu di mana?' Ibu!



Ternyata, Rosi tertidur di dalam tumpukan tas dan ... bermimpi!

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Rosi dan Seribu Tas, author: Iwan Yuswandi. illustrator: Moch. Yusuf Riantho. Published by Pelangi Mizan, http://www.mizan.com © Pelangi Mizan. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/